

BAB V

PENUTUP

Pada bab VI ini, peneliti memberikan kesimpulan dari rangkaian hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dan juga saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul Penguatan Pendidikan karakter peserta didik melalui mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jepara merupakan bentuk implementasi dari RPP dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. *Moral Knowing* dilakukan dengan memberikan wawasan tentang karakter sesuai dengan materi yang ada pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Kemudian *Moral Feeling* dilakukan dengan membiasakan peserta didik merasakan kesulitan yang dirasakan oleh temannya sehingga mengarahkan peserta didik untuk saling membantu. Dan *Moral Action* dilakukan dengan selalu membiasakan peserta didik untuk mempraktekkan nilai Religius, Nasionalis, Kemandirian, Gotong

Royong dan Integritas selama pembelajaran di kelas. Lima nilai PPK tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Nilai religius diimplementasikan melalui pembiasaan baik di kelas yaitu berdo'a dan membaca Nadham Asmaul Husna di awal dan akhir pembelajaran, dan membaca Al- Qur'an serta pengecekan shalat pada kegiatan pendahuluan, juga dilakukan pada saat memberikan hukuman yang bersifat religius.
- b. Nilai nasionalis diimplementasikan pada kegiatan inti, juga menyesuaikan pada peristiwa kontekstual terutama pada terutama pada materi tarikh (rumpun SKI).
- c. Nilai kemandirian diimplementasikan ketika peserta didik mengerjakan tugas dari guru dan ketika melaksanakan ulangan.
- d. Nilai gotong royong diimplementasikan melalui metode belajar secara diskusi, dan melalui pembiasaan saling membantu menjelaskan pelajaran antar teman ketika proses pembelajaran.
- e. Nilai integritas diimplementasikan melalui membiasakan melatih peserta didik untuk tampil di depan teman-temanya.

2. Faktor dan penghambat Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Faktor pendukung dan penghambat penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Jepara ini terdapat dua hal, yaitu: faktor pendukung;

- a. Pembelajaran siswa yang kondusif di kelas saat pembelajaran PAI.

- b. Guru yang kompeten dalam mengajar.
- c. Komunikasi guru yang bersahabat kepada semua siswa, kerja sama antara guru, siswa dan semua warga sekolah.

Beberapa penghambat yang dihadapi oleh SMK Negeri 2 Jepara dalam Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

- a. Latar belakang peserta didik yang heterogen
 - b. tidak semua guru dan siswa dapat diajak kerjasama dalam penerapan pendidikan karakter
 - c. Pengaruh pergaulan teman
 - d. Alokasi waktu yang singkat
 - e. Kurangnya dukungan dari kedua orang tua
 - f. Respon negatif dari peserta didik
 - g. Tidak bisa memantau secara langsung
 - h. Kuota internet
 - i. Alat komunikasi yang kurang memadai
3. Hasil Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari hasil penelitian di SMK Negeri 2 Jepara sejauh ini hasil penguatan Pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMK N 2 Jepara ini sudah maksimal dengan tertanamnya nilai nilai karakter pada peserta didik diantaranya adalah

- a. Karakter Religius

Berdoa sebelum pembelajaran kemudian di lanjutkan Pembacaan

Asmaul Husna dilaksanakan. Setelah berdoa biasanya guru akan menyuruh siswanya membaca lantunan asmaulhusna bersama-sama. Kegiatan Shalat dzuhur secara berjamaah ini dilaksanakan pada saat pembelajaran PAI.

b. Karakter Nasionalis

Melaksanakan tata tertib sekolah menghormati guru, dan Menjaga keamanan lingkungan kelas. Membantu teman yang kesulitan, juga menyesuaikan pada peristiwa kontekstual terutama pada terutama pada materi SKI. Saling menghargai setiap orang yang ada disekitarnya, walaupun berbeda agama, ras, etnik atau yang lainnya.

c. Karakter Kemandirian

Peserta terbiasa didik mengerjakan tugas dari guru dan ketika peserta didik melaksanakan ulangan terutama ulangan lisan. Peserta didik mengerjakan sendiri – sendiri pekerjaannya. Sebagian besar peserta didik mengerjakan dengan usaha sendiri.

d. Karakter Gotong Royong

Dalam diskusi setiap kelompok bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya, yaitu pendidik menegur dan mengingatkan jika setiap peserta didik masih ada yang berisik dan tidak mendengarkan maka nasib kelompok yang sedang maju akan berdiri selama mereka belum tenang. Hal tersebut membuat peserta didik lainnya langsung terdiam dan memperhatikan temannya.

e. Karakter Integritas

Peserta didik terbiasa tampil di depan teman- temannya, Jujur, tidak nyontek, Senyum, salam, dan sapa atau yang dikenal dengan 3 S ini

telah di terapkan siswa ketika bertemu dengan guru maupun siswa. Hal tersebut sebagai bentuk bahwa siswa juga dapat bersikap ramah terhadap siapapun. Karena yang kita ketahui bahwa senyum saja juga merupakan sedekah dan sebagai seorang muslim juga dianjurkan untuk menyebarkan salam bagi muslim yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

- a. Perencanaan penguatan pendidikan karakter yang di laksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran dengan mempertimbangkan pengembangan pada bagian perencanaan program kegiatan yang berbasis pada sejumlah nilai yang hendak dicapai sekolah. Sebagaimana tercantum pada Visi, Misi, dan Tujuan sekolah. Selanjutnya, sekolah perlu meningkatkan perencanaan penguatan pendidikan karakter yang berbasis kelas, kultur sekolah, dan komunitas, serta menyiapkan format instrumen dan sarana penunjang pelaksanaan pendidikan karakter.
- b. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter harus terintegrasi dengan semua mata pelajaran, kurikulum, program pembinaan kesiswaan, budaya sekolah. Hal ini tentunya harus didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, serta sarana prasarana dan lingkungan yang menyenangkan. Belajar yang nyaman dan menyenangkan, kultur sekolah yang kondusif agar setiap warga dapat bekerja sama satu sama lain melaksanakan visi, misi, dan tujuan madrasah melalui berbagai kegiatan yang bisa membentuk dan mengembangkan karakter.

- c. Sekolah berupaya untuk menghadapi hambatan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Jepara yaitu memberikan fasilitas kepada peserta didik terutama bagi peserta didik yang kurang mampu dalam finansial sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
- d. Mengajak orang tua untuk ikut serta dalam Pendidikan karakter peserta didik, dengan cara memberikan keteladanan orang tua yang ditunjukkan kepada anak dalam pembelajaran daring yang kesehariannya fokus di dalam rumah saja. seperti apa yang telah dikemukakan oleh bapak Agus Ulil Absor bahwasannya orang tua merupakan hal yang paling utama dalam pembentukan karakter peserta didik di rumah.

